



RS Pratama Beroperasi Mei

YOGYAKARTA – Rumah Sakit (RS) Pratama Yogyakarta diklaim mulai beroperasi bulan Mei ini. Izin operasional sudah dikantongi meskipun fasilitas belum lengkap 100%.

"Harapannya bulan ini Rumah Sakit Pratama bisa segera dioperasikan meskipun layanan yang diberikan belum terlalu lengkap," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) RS Pratama Yogyakarta, Fetty Fathiya, kemarin.

Diakui, layanan awal yang bisa diberikan kepada masyarakat di antaranya adalah Instalasi Gawat Darurat (IGD), rawat jalan melalui poliklinik umum, anak, gigi dan mulut, ob-

stetri dan ginekologi, serta penyakit dalam. Sedangkan untuk layanan rawat inap belum bisa diberikan secara maksimal karena masih menyesuaikan ketersediaan fasilitas tempat tidur dan petugas kesehatan. Di tahap awal ini baru tersedia 45 tempat tidur. "Dari total 80 tempat tidur yang nantinya ada, saat ini baru tersedia 45 tempat tidur," ungkapnya.

Ketersediaan alat kesehatan ju-

gabelum lengkap karena masih ada item yang harus diimpor dari luar negeri. Statusnya saat ini masih pengadaan melalui e-katalog.

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta bulan ini juga merencanakan visitasi untuk memastikan kendala apa yang masih mengganjal dibukanya rumah sakit plat merah itu. "Paling cepat bulan Mei akan visitasi. Nanti akan ada rekomendasi," kata Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat.

Visitasi nanti untuk mengecek kesiapan fasilitas, infrastruktur, dan alat kesehatan. Jika telah memenuhi setidaknya minimal standar persyaratan maka dipastikan RS Pratama akan dibuka untuk memberikan pelayanan

kesehatan bagi masyarakat kelas ekonomi menengah.

Diketahui, RS Pratama merupakan rumah sakit tipe D yang dibangun dengan dana APBD sebesar Rp65 miliar melalui penganggaran *multiyear* selama lima tahun. Rumah sakit tersebut dibangun di tanah seluas 3.775 meter persegi dengan luas bangunan 8.900 meter persegi dan dibangun setinggi lima lantai. Rencananya rumah sakit itu dilengkapi dengan berbagai fasilitas layanan seperti IGD, ruang ICU, layanan poliklinik rawat jalan, dan ruang bedah. Operasional RS Pratama terus mundur karena banyak persoalan. Salah satunya terkait dengan izin.

ristu hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005